

**PERAN AIESEC IN SEMARANG SEBAGAI
INTERNATIONAL
NON-GOVERNMENTAL ORGANIZATION DALAM
PENGIMPLEMENTASIAN SDG 8 MELALUI PROGRAM
UPRENEUR 14.0**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

**ANNISAH TANZIELA AZIEZIR
07041282126087**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

"PERAN AIESEC IN SEMARANG SEBAGAI *INTERNATIONAL NON-GOVERNMENTAL ORGANIZATION* DALAM PENGIMPLEMENTASIAN SDGS 8 MELALUI PROGRAM UPRENEUR 14.0"

SKRIPSI

Disusun oleh :

**ANNISAH TANZIELA AZIEZIR
07041282126087**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal 28 Juli 2025

Pembimbing I

Tanda Tangan

**Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si
NIP. 1987081920190310006**



**Disetujui oleh,
Ketua Jurusan,**

**Sofyan Effendi, S.Ip., M.Si
NIP. 1977065122003121003**

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**“PERAN AIESEC IN SEMARANG SEBAGAI *INTERNATIONAL
NON-GOVERNMENTAL ORGANIZATION* DALAM
PENGIMPLEMENTASIAN SDGS 8 MELALUI PROGRAM
UPRENEUR 14.0”**

SKRIPSI

**ANNISAH TANZIELA AZIEZIR
07041282126087**

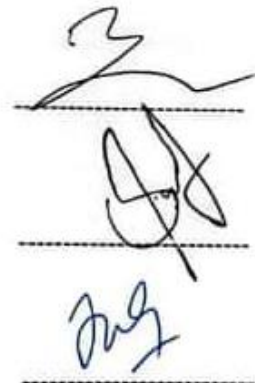
**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 22 Juli 2025
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

TIM PENGUJI

Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si
Pembimbing Utama

Ferdiansyah Rivai, S.Ip., M.A.
Ketua Penguji

Juliantina, S.S., M.S.
Anggota Penguji



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004



Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional
FISIP UNSRI
Sofyan Effendi, S.Ip., M.Si
NIP. 1977055122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisah Tanziela Aziezir

NIM : 07041282126087

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Peran AIESEC in Semarang sebagai *International Non-Governmental Organization* dalam Pengimplementasian SDG 8 melalui Program UPreneur 14.0” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya,
Yang membuat Pernyataan



Annisah Tanziela Aziezir
07041282126087

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri, yang sudah bertahan melewati setiap fase di perkuliahan hingga berhasil berada di titik ini. Untuk keluarga saya, ayah, ibu, dan satu-satunya saudari saya yang selalu hadir untuk memberikan dukungan secara mental maupun finansial juga mendoakan setiap langkah yang saya ambil. Tidak lupa juga para teman baik saya yang kehadirannya memberikan warna dalam proses pendewasaan saya. Tentunya, skripsi ini juga saya persembahkan untuk Dosen Pembimbing saya yang tak kenal lelah memberikan arahan, bantuan, serta ilmu yang berharga selama proses penulisan skripsi berlangsung. Semoga semua orang yang saya sebutkan pada halaman persembahan ini diberikan kesehatan selalu dan keberadaannya selalu di bawah perlindungan Allah SWT.

ABSTRAK

Upaya untuk mencapai 17 *Sustainable Development Goals* yang merupakan Agenda 2030 PBB tidak hanya menjadi komitmen bagi negara anggota saja, namun juga bagi AIESEC sebagai *Non-Governmental Organization* yang telah dipercaya untuk bekerjasama dengan *United Nations Industrial Development (UNIDO)*. AIESEC in Semarang yang menjadi bagian dari entitas AIESEC Internasional turut menggalakkan program bertajuk UPreneur 14.0 yang memiliki fokus dalam pengimplementasian SDG 8. Penelitian ini dikaji melalui konsep peran NGO yang dikemukakan oleh David Lewis dan Nazneen Kanji yang terbagi menjadi 3 yakni *catalyst*, *implementer* dan *partner*. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, ditemukan upaya yang dilakukan AIESEC in Semarang dalam mengimplementasikan SDG 8 berdasarkan 3 peran tersebut. Sebagai *catalyst*, AIESEC in Semarang berupaya menginspirasi pemuda di Kota Semarang untuk turut berkontribusi dalam pengimplementasian SDG 8. Sebagai *implementer*, AIESEC in Semarang berusaha menyediakan layanan yang dibutuhkan UMKM kota Semarang terkait akses pembelajaran digital. Dan sebagai *partner*, AIESEC in Semarang merefleksikannya melalui jalinan kerjasama dengan pihak eksternal yang bervisi-misi sama untuk turut menyukseskan program dan menghasilkan dampak positif bagi peserta dan perekonomian Kota Semarang.

Kata Kunci: AIESEC in Semarang, Peran, NGO, SDGs

Pembimbing I,



Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si
NIP. 1987081920190310006

Indralaya, 28 Juli 2025
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya




Solyan Effendi, S.Ip., M.Si
NIP. 1977055122003121003

ABSTRACT

This study explores the initiatives aimed at achieving the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) outlined in the United Nations' 2030 Agenda. These initiatives are not only a commitment for member states but also for AIESEC, a non-governmental organization that collaborates with the United Nations Industrial Development Organization (UNIDO). AIESEC in Semarang, as part of the international AIESEC network, is actively promoting a program called UPreneur 14.0, which focuses on the implementation of SDG 8. The research utilizes the framework of NGO roles proposed by David Lewis and Nazneen Kanji, which categorizes these roles into three areas: catalyst, implementer, and partner. Through data analysis, this study identifies the initiatives undertaken by AIESEC in Semarang to implement SDG 8 according to these roles. As a catalyst, AIESEC in Semarang aims to inspire the youth in Semarang City to engage in the implementation of SDG 8. In its role as an implementer, the organization provides essential services to micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Semarang City, particularly in terms of access to digital learning. Additionally, as a partner, AIESEC in Semarang collaborates with external organizations that share similar visions and missions, striving to successfully implement the program and create a positive impact for participants and the local economy.

Keywords: *AIESEC in Semarang, NGO, SDGs*

Pembimbing I,


Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si
NIP. 1987081920190310006


Indralaya, 28 Juli 2025
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Sofyan Effendi, S.Ip., M.Si
NIP. 1977055122003121003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran AIESEC *in* Semarang dalam Pengimplementasian SDGs 8 melalui Program UPreneur 14.0”. Penulisan skripsi ini dilaksanakan agar penulis dapat memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjan Strata Satu (S1) dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, mulai dari masa awal perkuliahan hingga masa penyusunan skripsi ini, pastinya penulis bisa merasa kesulitan dalam menyelesaikan skripsi. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang berperan dalam penyelesaian skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA, selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya sekaligus Dosen Penguji I yang telah membantu penulis melalui kritik, saran, serta masukan selama seminar proposal dan sidang hingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Drs. Djunaidi, MSLs. selaku Pembimbing Akademik penulis yang senantiasa memberikan masukan serta bimbingan selama masa perkuliahan.
6. Bapak Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya untuk menjadi tempat berdiskusi selama penyusunan skripsi ini, dengan pemberian ilmu serta masukan dari beliau lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
7. Ibu Juliantina, S.S, M.S selaku Dosen Penguji II yang telah membantu penulis melalui kritik, saran, serta masukan selama seminar proposal dan sidang hingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.

8. Bapak/Ibu Dosen, Tenaga Pendidik, Civitas Akademika, serta Mba Sisca Ari Budi selaku Admin Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah banyak membantu penulis dalam urusan administrasi perkuliahan.
9. Kepada AIESEC in Semarang, teman-teman OC UPreneur 14.0, dan para informan skripsi ini yang telah memberikan banyak sekali informasi serta pengetahuan baru sehingga penulisan skripsi ini bisa rampung dan terselesaikan dengan baik
10. Kepada Bapak Syafei dan Ibu Fauziah selaku orang tua penulis, serta satu-satunya saudari penulis Annisa Rizki Ananda, yang senantiasa mendukung, mendoakan, dan memberi semangat sehingga penulis bisa sampai di titik akhir masa perkuliahan ini. Terima kasih karena telah menjadi tempat pulang paling nyaman bahkan saat dunia luar sedang kisruh, dan untuk selalu menjadi alasan penulis bertahan dan ingin menjadi versi terbaik dari diri ini.
11. Kepada teman-teman sejak masa SD, Salwa dan Athiyah, terima kasih untuk tetap selalu menjadi teman terbaik penulis sejak tahun 2011 hingga saat ini, dan tentunya akan terus berjalan sampai nanti.
12. Kepada teman-teman sejak masa SMP, Putri, Wardha, Clara, yang menjadi tempat ternyaman penulis menuangkan keluh kesah, rasa cemas, dan kekhawatiran selama proses kepenulisan skripsi ini. Terima kasih atas dukungan mental dan pemberian afirmasi positif yang membuat penulis menjadi lebih percaya diri.
13. Kepada teman-teman sejak masa SMA, Acel, Jian, Risma, Salsa, Dwik, Bibil, Marisa, terima kasih telah menjadi bagian dari hidup penulis yang selalu membawa tawa dan kebahagiaan, yang selalu bersedia memberi dukungan, dan tidak kenal lelah mengingatkan penulis untuk menjadi diri yang lebih baik.
14. Kepada teman-teman yang kujumpai lewat organisasi “biru”: Naraphierra (Kak Ale, Kak Afifah, Kak Fiddie, Kak Intan, Alya, Vany, dan Syifa), Arquila (Kak Fifah dan Alya), dan BFN (Tiara, Rizky, dan Rasyid), terima kasih telah memberikan bermacam warna pada kanvas perkuliahan penulis, menjadi tempat paling nyaman untuk penulis bertumbuh, dan menjadi orang-orang yang selalu menyuntikkan energi positif.
15. Kepada teman seperjuangan di Kelas HI B Indralaya, terima kasih telah menjadi tempat berbagi informasi selama masa perkuliahan serta berjuang bersama-sama hingga lulus.

16. Serta, semua pihak yang telah mendoakan dan memberikan dukungan terhebatnya hingga saat ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT akan berkenan membalas semua kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu, terkhususnya dalam lingkup bidang studi Ilmu Hubungan Internasional.

Indralaya, 15 Juli 2025

Annisah Tanziela Aziezir

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Kerangka Teori	13
2.2.1 Teori Peran <i>Non-Governmental Organization</i> (NGO).....	13
2.3 Alur Pemikiran.....	15
2.4 Argumentasi Utama	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Desain Penelitian	17

3.2 Definisi Konsep	17
3.2.1 Peran.....	17
3.2.2 <i>Non-Governmental Organization</i> (NGO)	18
3.2.3 AIESEC	18
3.3 Fokus Penelitian.....	19
3.4 Unit Analisis	21
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	21
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.6.1 Wawancara	22
3.6.2 Dokumentasi.....	22
3.6.3 Observasi.....	22
3.7 Teknik Keabsahan Data	23
3.8 Teknik Analisis Data	23
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	25
4.1 Profil AIESEC	25
4.1.1 Sifat AIESEC	26
4.1.2 Struktur Organisasi AIESEC.....	27
4.1.3 Visi Misi dan Nilai AIESEC	30
4.2 Sejarah AIESEC	32
4.3 Sumber Pendanaan AIESEC.....	34
4.4 AIESEC <i>in</i> Indonesia.....	35
4.5 AIESEC <i>in</i> Semarang	36
4.6 <i>Project</i> UPreneur	37
4.7 UPreneur 14.0	41
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	43
5.1 Peran AIESEC <i>in</i> Semarang sebagai <i>Catalyst</i> melalui UPreneur 14.0.....	43

5.2 Peran AIESEC <i>in</i> Semarang sebagai <i>Implementer</i> melalui UPreneur 14.0.....	47
5.3 Peran AIESEC <i>in</i> Semarang sebagai <i>Partner</i> melalui UPreneur 14.0	59
5.4 Evaluasi Peran AIESEC <i>in</i> Semarang sebagai <i>Non-Governmental Organization</i> dalam Pengimplementasian SDG 8 melalui UPreneur 14.0	65
BAB VI PENUTUP.....	69
6.1 Kesimpulan	69
6.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 2.2 Alur Pemikiran.....	15
Tabel 3.1 .Fokus Penelitian.....	19
Tabel 5.1 Agenda UPreneur 14.0.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo AIESEC.....	25
Gambar 4.2 Perbandingan Struktur AIESEC dan Perusahaan Multinasional.....	28
Gambar 4.3 Struktur AIESEC.....	28
Gambar 4.4 AIESEC <i>Global Annual Report</i> 2019-2020.....	35
Gambar 4.5 Logo <i>Local Projcet</i>	37
Gambar 4.6 UPreneur 2.0 Bersama Roemah Difabel.....	38
Gambar 4.7 QnA bersama <i>Exchange Participant</i> UPreneur 3.0.....	39
Gambar 4.8 <i>Local Heroes</i> UPreneur 14.0.....	42
Gambar 5.1 <i>The AIESEC Way, Golden Circle</i>	44
Gambar 5.2 Workshop Kewirausahaan UPreneur 14.0.....	47
Gambar 5.3 Penyampaian Materi oleh <i>Speaker</i> pada <i>Business Academy</i>	53
Gambar 5.4 Sesi Diskusi Bersama <i>Speaker</i> pada <i>Business Academy</i>	54
Gambar 5.5 Pembelajaran Pemasaran Digital pada Collaboratiom Valley 1.....	55
Gambar 5.6 <i>Local Heroes</i> Membina UMKM dalam Pembuatan Poster Promosi.....	56
Gambar 5.7 Hasil Pembuatan Akun Media Sosial Dapur Oemahku.....	57
Gambar 5.8 Hasil Pembuatan <i>Design</i> untuk <i>Campaign</i> Instagram.....	57
Gambar 5.9 Hasil Pembuatan Stiker Azzam Eggroll.....	58
Gambar 5.10 Hasil Pembuatan Katalog Kue Kering dan Basah mama Niken.....	58

Gambar 5.11 Hasil Perbaikan Google Business Ole Organic Mart.....	60
Gambar 5.12 AIESEC <i>Direction</i> , A2025.....	62
Gambar 5.13 Rapat Koordinasi dan <i>Government Hearing</i> UPreneur 14.0.....	63
Gambar 5.14 <i>Factory Tour</i> Peserta UPreneur 14.0 ke PT Marifood.....	63
Gambar 5.15 <i>School Roadshow</i> bersama SMA Negeri 9 Palembang.....	64
Gambar 5.16 <i>School Roadshow</i> bersama SMA Negeri 9 dan Wardah.....	64

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

CR	: <i>Customer Relations</i>
ELD	: <i>Experiential Leadership Development</i>
EwA	: <i>Engagement with AIESEC</i>
FGL	: <i>Finance, General Secretary, and Logistic</i>
LC	: <i>Local Committee</i>
UMKM	: <i>Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi wawancara bersama <i>Project Manager</i> UPreneur 14.0.....	78
Lampiran 2. Dokumentasi wawancara bersama OC CR UPreneur 14.0.....	78
Lampiran 3. Dokumentasi wawancara bersama OC FGL UPreneur 14.0.....	79
Lampiran 4. Dokumentasi wawancara bersama OP <i>Taker</i> UPreneur 14.0.....	79
Lampiran 5. Dokumentasi wawancara bersama <i>Local Hero</i> UPreneur 14.0.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fenomena COVID-19 yang muncul di seluruh lapisan masyarakat dunia telah banyak mengubah pola hidup dan cara manusia dalam berkegiatan sehari-hari. Aktivitas berbasis pendidikan dan ekonomi yang dilakukan secara *online* kini sudah menjadi hal biasa mengingat banyaknya fasilitas yang telah mendukung kegiatan di balik *gadget* tersebut. Hal ini tentu saja menjadi dampak dari berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi yang beberapa dekade terakhir mengalami peningkatan pesat sehingga kini menjadi hal yang sudah sangat melekat dengan kehidupan sehari-hari masyarakat (Hadiyat, 2014).

Aktivitas ekonomi seperti jual-beli menjadi kegiatan yang polanya banyak berubah. Dari yang awalnya konvensional dengan cara bertemu langsung antara penjual dan pembeli, menjadi serba *online* melalui aplikasi sosial media dan *e-commerce*. Dari pembayaran yang awalnya menggunakan uang fisik kini beralih pada uang elektronik. Setiap pelaku usaha di era revolusi industri sekarang secara tidak langsung dituntut untuk beradaptasi dengan kemajuan bisnis yang bergerak cepat agar tidak mengalami ketertinggalan dari sesama pelaku usaha. Perubahan pola aktivitas ekonomi ini kemudian mau tidak mau juga mendorong pelaku usaha untuk lebih aktif dan kreatif dalam mempromosikan barang dan jasa yang diperdagangkan, agar kemudian dapat menjangkau target konsumen yang lebih luas dari sekadar orang-orang di wilayah sekitar toko atau tempat tinggal. Dalam beberapa penelitian, fenomena digitalisasi yang terjadi sekarang disinyalir mampu meningkatkan kinerja dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) (Arumsari *et al.*, 2022).

Sebagai negara yang masih bergelut dengan berbagai upaya untuk meningkatkan perekonomian, Kementerian Koperasi dan UKM membeberkan data yang menyatakan

bahwa PDB Nasional Indonesia saat ini disokong oleh UMKM dengan besaran 60,5%. Di tahun 2019, Kementerian Koperasi dan UKM menyebutkan terdapat 65,4 juta UMKM di Indonesia dan masih terus berada dalam tren positif dengan jumlah yang terus meningkat setiap tahunnya (DJPb, 2023). Model Solow mengungkapkan tiga komponen utama yang memfaktori pertumbuhan ekonomi, yakni pertumbuhan penduduk, akumulasi modal, dan kemajuan teknologi (Todaro & Smith, 2004). Bagi negara berkembang, teknologi memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan perekonomian (Waverman *et al.*, 2005). Dan dalam perannya sebagai pembangkit perekonomian, edukasi mengenai teknologi haruslah ditingkatkan, dilakukan secara merata di berbagai lapisan masyarakat, serta berkelanjutan.

Namun, fenomena peralihan menuju digitalisasi yang terjadi ini rupanya menjadi salah satu tantangan yang dihadapi oleh sebagian besar pelaku UMKM di Indonesia, terutama pelaku usaha berskala kecil. Usaha Kecil Menengah dalam perspektif perkembangannya dikelompokkan menjadi empat: 1) *Fast Moving Enterprise*, berciri telah mempunyai jiwa kewirausahaan dan berpotensi bertransformasi ke Usaha Besar, 2) *Small Dynamic Enterprise*, berciri telah mempunyai jiwa kewirausahaan dan sudah mampu melakukan ekspor dan pekerjaan subkontrak, 3) *Micro Enterprise*, usaha telah mempunyai sifat pengrajin namun jiwa kewirausahaannya belum ada, 4) *Livelihood Activities*, yakni usaha yang dilakukan sebagai pekerjaan untuk mencari nafkah, yang mana contohnya ialah pedagang kaki lima (Hapsari *et al.*, 2024). Dalam upaya memasarkan produk, pelaku UMKM haruslah memanfaatkan teknologi untuk bertahan hingga bersaing dengan usaha-usaha besar. Sayangnya pelaku usaha UMKM Indonesia diketahui tidak banyak yang mengikuti arus kemajuan ekonomi berbasis digital dikarenakan minimnya pengetahuan mereka akan pemasaran digital tersebut.

Minimnya pengetahuan akan digitalisasi dilatarbelakangi oleh kepemilikan UMKM yang didominasi oleh orang-orang berusia 40 tahun ke atas, juga dengan latar belakang pendidikan yang kurang memadai. Survei yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia menghasilkan data yakni sebanyak 61% pemilik UKM berusia di atas 40 tahun, disusul dengan usia 25-40 tahun di angka 37%, lalu 2% sisanya berusia 25 tahun ke bawah. Lalu jika dilihat dari tingkat pendidikan, lulusan SMA mendominasi dengan angka 40%, lulusan SMP di angka 21%, lulusan SD 21%, angka 11% dimiliki oleh yang bergelar sarjana/magister, dan 6% sisanya tidak memiliki latar belakang pendidikan (Wijaya, 2023). Data lain yang didapatkan dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) juga menyatakan bahwasannya Gen X mendominasi jajaran pelaku UMKM hingga mencapai 45.000 orang, diikuti oleh generasi milenial berjumlah 34.000, *baby boomer* berjumlah 16.000 orang, dan *pre-boomer* 2.500 orang. Gen Z sebagai generasi muda hanya berada di angka 1.600 orang, sedangkan *post-Gen Z* sejumlah 128 pelaku usaha saja (Santika, 2023).

UMKM juga jelas mengambil peranan penting di berbagai wilayah Indonesia sebagai penyokong perekonomian lokal (Hapsari *et al.*, 2024), seperti yang terjadi di Provinsi Jawa Tengah. Salah satu kota di Jawa Tengah yakni Semarang mengalami pertumbuhan UMKM pesat per tahunnya, hal ini dikatakan langsung oleh Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang, Litani Satyawati (2022). Data Dinas Koperasi dan UKM mencatat ada lebih dari 14.000 UMK di Semarang per tahun 2023 dan 2000 usaha bertambah setiap tahunnya (Setyaningsih *et al.*, 2023). Namun Dra. Ema Rachmawati, M.Hum, selaku Kadiskop UKM Jateng menyebutkan bahwasannya hanya 30% dari UMKM Jawa Tengah yang dapat memanfaatkan teknologi digital dalam menjalankan usahanya, fakta ini dapat dilihat dari data BPS di tahun 2021 dan 2022. Beliau juga mengungkapkan bahwa faktor penyebab

banyaknya UMKM yang masih belum siap akan peralihan menuju digitalisasi ini ialah dikarenakan pemilik UMKM yang telah berusia rata-rata 40 tahunan (DINKOP Jateng, 2023).

Fenomena darurat edukasi digital yang dihadapi oleh UMKM dan minimnya keterlibatan anak muda dalam dunia kewirausahaan tentu saja harus segera ditangani mengingat bagaimana UMKM memiliki peranan besar bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa mendatang. Faktor seperti pemilik UMKM yang sudah tidak berada di usia muda sehingga sulit untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi seolah menyaratkan bahwa sudah saatnya para pemuda ikut turun tangan dalam menghadapi permasalahan ini. Generasi muda yang sangat familiar dengan serba-serbi digital dapat menjadi mitra pemerintah dalam menggalakkan program-program yang dapat membantu meningkatkan perekonomian lokal maupun nasional. Saat ini sudah banyak komunitas, paguyuban, maupun organisasi dimana anak muda menjadi penggerak program-program kerja di dalamnya.

Seperti halnya AIESEC yang saat ini telah hadir di berbagai belahan dunia termasuk Indonesia. AIESEC merupakan *international non-governmental organization* yang bersifat *independent, non-partisan*, dan keberadaannya tidak untuk meraih keuntungan atau *not-for-profit* (AIESEC, The AIESEC Way, 2021). Organisasi ini pertama kali terbentuk pada tahun 1948, tepatnya pasca perang dunia ke-2, melalui inisiasi tujuh pemuda dari tujuh negara berbeda (Belgia, Denmark, Perancis, Norwegia, Belanda, Swedia dan Finlandia) yang memiliki mimpi untuk menjadikan dunia sebagai tempat yang aman dan damai melalui pemahaman akan budaya lintas negara. AIESEC kemudian tumbuh dengan sangat pesat dan sampai saat ini telah berhasil hadir di lebih dari 100 negara. Relevansi serta kontribusi AIESEC sebagai sebuah organisasi kemudian menjadi lebih jelas setelah di tahun 2015

para pemimpin pemuda dari 126 negara berkolaborasi dengan Kantor Utusan Pemuda Sekretaris Jenderal dan berkumpul di markas besar PBB. Pertemuan ini dilakuakn dengan tujuan untuk mempromosikan dan mendorong partisipasi pemuda dalam pengimplementasian 17 tujuan capaian yang dibuat PBB bertajuk *Sustainable Development Goals* atau yang biasa disingkat SDGs (AIESEC, About Us | AIESEC, t.thn.).

Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) menetapkan 17 tujuan capaian SDGs tahun 2030 untuk menangani berbagai permasalahan global demi mencapai kehidupan yang lebih baik bagi setiap lapisan masyarakat di planet ini. SDGs dideklarasikan oleh negara-negara di dunia baik negara maju maupun berkembang pada Sidang Umum PBB di bulan September 2015. Ada pun 17 tujuan capaian tersebut meliputi: 1) *No Poverty*, 2) *Zero Hunger*, 3) *Good Health and Well-being*, 4) *Quality Education*, 5) *Gender Equality*, 6) *Clean Water and Sanitation*, 7) *Affordable and Clean Energy*, 8) *Decent Work and Economic Growth*, 9) *Industry, Innovation, and Infrastructure*, 10) *Reduced Inequalities*, 11) *Sustainable Cities and Communities*, 12) *Responsible Consumption and Production*, 13) *Climate Change*, 14) *Life Below Water*, 15) *Life on Land*, 16) *Peace, Justice, and Strong Institutions*, serta 17) *Partnership for the Goals* (Bappenas, t.thn.). Sampai saat ini AIESEC masih terus menjalankan program-programnya bersama anak muda di dunia dengan dasar 17 tujuan capaian tersebut. Dengan adanya tujuan yang pasti ini pula AIESEC kemudian dapat dikatakan sebagai organisasi yang bersifat formal. Tidak hanya itu, AIESEC juga telah menetapkan struktur organisasi serta aturan-aturan yang jelas yang mana struktur dan aturan tersebut diterapkan guna memudahkan para anggota dalam mengorganisir kegiatan di dalam organisasi.

Di tahun 1984, Indonesia resmi menjadi *country entity* AIESEC dan terus memperluas pengaruhnya dengan cara hadir di 18 kota di Indonesia, dengan total 26 *Local Office*, dan

telah mencakup sebanyak 34 perguruan tinggi (Siregar, 2024). Salah satu dari 3 entitas besar AIESEC *in* Indonesia yakni AIESEC *in* Semarang yang terbentuk pada tahun 1991. Di awal mula kehadirannya, AIESEC *in* Semarang menggunakan nama AIESEC *in* UNDIP, namun dikarenakan antusiasme anak muda di kota Semarang akan AIESEC tidak hanya berasal dari Universitas Diponegoro saja, maka kemudian di tahun 2019 nama AIESEC *in* UNDIP diubah menjadi AIESEC Semarang. Harapannya AIESEC *in* Semarang dapat lebih memperluas jangkauan pengaruhnya serta menjadi wadah bagi anak muda di berbagai perguruan tinggi di Kota Semarang dalam memberikan *impact* baik ke masyarakat. AIESEC *in* Semarang sendiri telah menjalin kemitraan dengan pemerintah Kota Semarang sejak tahun 2016 dalam menangani permasalahan-permasalahan sosial di Semarang (AIESEC *in* Semarang, 2023). Di tahun 2024 lalu, tepatnya pada bulan Agustus, AIESEC *in* Semarang kembali mengadakan proyek sosial bertajuk UPreneur 14.0 yang berhasil mencetak 53 pemuda sebagai *Local Heroes*. UPreneur 14.0 sendiri merupakan musim ke 14 dari program UPreneur yang dibuat dengan merujuk pada SDG 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi. Program UPreneur pertama kali diadakan di tahun 2018, dan pada musim ke 14.0 ini UPreneur secara spesifik berfokus untuk memberdayakan UMKM lokal Semarang dengan cara melakukan pembinaan berkenaan dengan pemasaran digital agar UMKM di Kota Semarang mampu bersaing di pasar digital yang kian kompetitif. Selain itu proyek ini juga bertujuan untuk membangun keterampilan serta jiwa kewirausahaan dalam diri anak muda.

Pemerintah Kota Semarang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2021-2026 merilis lima misi yang menjadi agenda prioritas daerah, misi ke-2 dari RPJMD ini memuat tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan berdaya saing. Disebutkan pula strategi yang akan dilaksanakan berkenaan dengan visi

ke-2 ini yakni pemberdayaan ekonomi lokal dan peningkatan pemasaran produk (Pemerintah Kota Semarang, 2021). Selanjutnya dalam Rencana Aksi Daerah *Sustainable Development Goals* (SDGs) Provinsi Jawa Tengah, terdapat dua target yang disoroti dari tujuan 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, yang juga relevan dengan RPJMD Kota Semarang, antara lain berada di target 8.2 “Mencapai tingkat produktivitas ekonomi yang lebih tinggi, melalui diversifikasi, peningkatan dan inovasi teknologi, termasuk melalui fokus pada sektor yang memberi nilai tambah tinggi dan padat karya, dan target 8.3 “Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan” (Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, 2022).

Keinginan pemerintah Semarang untuk menumbuhkan perekonomian lokal yang tercantum dalam RPJMN, kemudian upaya pemerintah Provinsi Jawa Tengah untuk mencapai SDGs tujuan 8 yang tertuang dalam Rancangan Aksi Daerah mengenai SDGs, serta didukung oleh Perpres (Peraturan Presiden) No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Tujuan Berkelanjutan sebagai komitmen Indonesia dalam menggalakkan SDGs, sangat sejalan dengan tujuan keberadaan AIESEC sebagai *International Non-Governmental Organization*. Sehingga kemudian peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai peran AIESEC *in* Semarang sebagai 3 entiti terbesar dari AIESEC *in* Indonesia dalam pengimplementasian SDG 8 melalui program UPreneur 14.0.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, penelitian ini memiliki rumusan masalah antara lain “Bagaimana peran AIESEC *in* Semarang sebagai *international non-*

governmental organization dalam pengimplementasian SDG 8 melalui program UPrenenur 14.0?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sekaligus menguraikan peran dari *international non-governmental organization*, yang dalam hal ini AIESEC *in* Semarang, dalam upaya pengimplementasian SDG 8 melalui program UPrenenur 14.0.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan pengetahuan terkait program UPrenenur 14.0 dan bagaimana AIESEC *in* Semarang berperan dalam upaya pengimplementasian SDG 8 melalui program tersebut.
2. Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat menjadi tambahan referensi dalam mempelajari dan menggali lebih jauh berkenaan dengan ilmu Hubungan Internasional, serta secara spesifik mengkaji peran dari *non-governmental organization* dalam ilmu ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi tambahan bagi lembaga dan komunitas terkait dalam pelaksanaan program yang serupa di masa mendatang.
2. Diharapkan penelitian ini dapat membantu pembaca dalam mendapatkan informasi terkait AIESEC *in* Semarang dan perannya dalam pengimplementasian SDG 8 melalui program-program berbasis sosial kepemudaan seperti UPrenenur 14.0, serta menjadi bahan bacaan dan referensi bagi berbagai pihak dalam mengembangkan penelitian serupa di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- AIESEC. (2020). *A2025 HUB: Mid-term Direction*. Diambil kembali dari aiesechub: <https://aiesechub.squarespace.com/a2025>
- AIESEC. (2021). *The AIESEC Way*. Diambil kembali dari AIESEC Hub: <https://www.hub.aiesec.org/aiesec-way/>
- AIESEC. (t.thn.). *About Us | AIESEC*. Diambil kembali dari aiesec.org: <https://aiesec.org/about-us>
- AIESEC in Indonesia. (2022, Agustus 28). *Bergabung dengan AIESEC, Organisasi Kepemudaan Internasional*. Diambil kembali dari aiesec.or.id: <https://aiesec.or.id/aiesec-organisasi-kepemudaan-internasional/>
- AIESEC in Indonesia. (2024, Desember 24). *UPreneur 14, Kolaborasi dan Edukasi Cetak 53 Local Heroes Dukung UMKM Semarang*. Diambil kembali dari Good News From Indonesia: <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2024/12/24/upreneur-14-kolaborasi-dan-edukasi-cetak-53-local-heroes-dukung-umkm-semarang>
- AIESEC in Semarang. (2023, Agustus 2). *AIESEC in Semarang Gerakkan Anak Muda dalam Tingkatkan Pemahaman Isu SDGs di Semarang*. Diambil kembali dari goodnewsfromindonesia.id: <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2023/08/02/aiesec-in-semarang-meningkatkan-kesadaran-isu-sdgs-di-semarang>
- AIESEC in Semarang. (2023, Juli 15). *Kolaborasi AIESEC in Semarang dengan Pemerintah Kota Semarang dalam mengatasi Isu SDGs*. Diambil kembali dari Good News From Indonesia: <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2023/07/15/kolaborasi-aiesec-in-semarang-dengan-pemerintah-kota-semarang>
- AIESEC in Semarang. (2024, Oktober 9). *AIESEC in Semarang dan Pemerintah Kota Semarang Jalankan Proyek Sosial untuk Tangani Isu SDGs*. Diambil kembali dari Good News From Indonesia: <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2024/10/09/aiesec-semarang-dan-pemerintah-kota-semarang-jalankan-proyek-sosial-untuk-tangani-isu-sdgs>
- AIESEC Indonesia. (t.thn.). *Local Project*. Diambil kembali dari aiesec.or.id: <https://aiesec.or.id/localproject/>
- Alford, P., & Page, S. J. (2015). *Marketing Technology for Adoption by Small Business. The Service Industries Journal Vol 35, vol 11-12.*
- Arumsari, Nurul, Nurzahroh Lailiyah, dan Tina Rahayu. (2022). *Peran Digital marketing dalam Upaya Pengembangan UMKM Berbasis Teknologi di Kelurahan Plamongansari Semarang. Jurnal SEMAR, 93.*
- Babbie, E. (2013). *The Practice of Social Research*. Canada: Nelson Education.
- Baharuddin. (2021). *Pengantar Sosiologi*. Mataram: Sanabil.

- Bappenas. (t.thn.). *SDGs Indonesia*. Diambil kembali dari sdgs.bappenas.go.id: <https://sdgs.bappenas.go.id>
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan*. Jakarta: Putra Grafika.
- Dirmawa, A. (2021). *UKM AIESEC UI*. Diambil kembali dari kemahasiswaan.ui.ac.id: <https://kemahasiswaan.ui.ac.id/ukm-aiesec-ui/#:~:text=UKM%20AIESEC%20UI%20Universitas%20Indonesia,ini%20didirikan%20pada%20tahun%201984>
- DJPb. (2023, Juni 27). *Kontribusi UMKM dalam Perekonomian Indonesia*. Diambil kembali dari Kementerian Keuangan RI Direktorat Jenderal Pembendaharaan: <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomianindonesia.html>
- Donnie Cahya Gumilang Silalahi, H. S. (2018). Analisis Social Return on Investmen pada Kewirausahaan Sosial: Studi Kasus di UPreneur AIESEC UNDIP. *Industrial Engineering Online Journal*, 2.
- Hadiyat, Y. D. (2014). Kesenjangan Digital di Indonesia. *Jurnal Pekommas*, 81.
- Hapsari, et al. (2024). Analisa Peran UMKM terhadap Petkembangan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif Volume. 2, No. 4, 55*.
- Lewis, D. (2001). *The Management of Non-Governmental Development Organization*. London: Routledge.
- Lewis, D. (2005). *The Management of Non-Governmental Development Organizations: An Introduction*. Taylor and Francis E-Library.
- Lewis, D., & Kanji, N. (2009). *Non-Governmental Organization and Development*. London: Routledge.
- Malena, C. (1995, Maret). *Working with NGOs: a practical guide to operational collaboration between the World Bank and nongovernmental organization (English)*. Diambil kembali dari documents.worldbank.org: <https://documents.worldbank.org/en/publication/documents-reports/documentdetail/814581468739240860/working-with-ngos-a-practical-guide-to-operational-collaboration-between-the-world-bank-and-nongovernmental-organizations>
- Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. (2022, Oktober 12). *RAD SDGs 2019-2023 - PPID Jateng - Pemerintah Provinsi Jawa tengah*. Diambil kembali dari PPID Jateng: <https://ppid.jatengprov.go.id/rad-sdgs-2019-2023/>
- Putri, C. K. (2019). Peran AIESEC Local Committee (LC) Bandung dalam Mendukung Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). *Global Political Studies Jurnal Vol. 2 No.1* , 51.

- Rahmawati, et al. (2024). Upaya Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Kampung Home Industry di Kelurahan Karanganyar Gunung Kecamatan Candisari Kota Semarang. *E-journal UNDiP*.
- Riyanto, Y. (2001). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.
- Roemah Difabel. (2018, Januari 25). *Project UPreneur AIESEC Bersama Roemah D*. Diambil kembali dari roemahdifabel.blogspot.com: <https://roemahdifabel.blogspot.com/2018/01/project-upreneur-aiesec-bersama-roemah-d.html?m=1>
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: KBM Indonesia.
- Santika, E. F. (2023, Februari 2). *Pengusaha UMKM di Indonesia Didominasi oleh Gen X*. Diambil kembali dari Katadata: <https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/f6717937f8d31a4/pengusaha-umkm-di-indonesia-didominasi-oleh-gen-x>
- Saryono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Semarang, A. i. (2023, Juli 15). *Kolaborasi AIESEC in Semarang dengan Pemerintah Kota Semarang dalam Mengatasi Isu SDGs*. Diambil kembali dari Good News From Indonesia: <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2023/07/15/kolaborasi-aiesec-in-semarang-dengan-pemerintah-kota-semarang>
- Semarang, P. K. (2021). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang 2021-2026*. Diambil kembali dari Pemerintah Kota Semarang: <https://drive.google.com/drive/u/0/search?q=rpjmd>
- Setyaningsih et al. (2023). Pengembangan Inovasi dalam Pengelolaan UMKM Kota Semarang Pasca COVID-19. *Jurnal Pendidikan "Manalisih" Volume 1 Nomor 2* , 29.
- Simanjuntak, M. (2021). *Perancangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia*. Yayasan Kita Menulis.
- Siregar, C. D. (2024, Maret 22). *Peran AIESEC in Unsri dalam Pengimplementasian SDGs 4 dan 8 melalui Kegiatan Local Project Tahun 2022*. Diambil kembali dari repository.unsri.ac.id: <https://repository.unsri.ac.id/142211>
- tengah, D. P. (2023, Maret 2). *70 Persen Umkm di Jateng Belum Melek Digital*. Diambil kembali dari Dinas Koperasi Usaha Kecil & Menengah Provinsi Jawa tengah: <https://dinkop-umkm.jatengprov.go.id/berita/view/2533>
- TNP2K. (2021). *Pemetaan Program Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)*. Jakarta: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.
- Todaro MP, Smith SC. (2004). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Tojiri, et al. (2023). *Dasar Metodologi Penelitian*. Padang: Tazaka Innovatix Labs.

- Trebicky, V. (2002). *Regional Workshop on Capacity-Building in Governance and Public Administration for Sustainable Development Thessaloniki, 29-31 July 2002 COUNTRY REPORT : CZECH REPUBLIC From an NGO perspective*. Diambil kembali dari semanticscholar.org: <https://www.semanticscholar.org/paper/Regional-Workshop-on-Capacity-Building-in-and-for-%2C-T%C5%99ebick%C3%BD/a385a506c3f802643b983fbd1cc60255634d4edf>
- Tuijl, P. V. (1999). NGOs and Human Rights: Sources of Justice and Democracy. *Journal of International Affairs*, 495.
- United Nations. (2018, Desember 31). *Global Partnership with AIESEC for Youth Engagement and Entrepreneurship*. Diambil kembali dari sdgs.un.org: <https://sdgs.un.org/partnerships/global-partnership-aiesec-youth-engagement-and-entrepreneurship>
- United Nations Sustainable Development Group. (2022, Maret). *Operationalizing Leaving No One Behind*. Diambil kembali dari unsdg.un: <https://unsdg.un.org/resources/leaving-no-one-behind-unsdg-operational-guide-un-country-teams>
- United Nations Sustainable Development Group. (2025). *Universal Values Principle Two: Leave No One Behind*. Diambil kembali dari unsdg.un.org: <https://unsdg.un.org/2030-agenda/universal-values/leave-no-one-behind>
- Waverman L, Meschi M, Fuss M. (2005). The Impact of Telecoms on Economic Growth in Developing Countries. *The Vodafone Policy Paper Series*.
- Wijaya, A. (2023, Februari 14). *Survei FEB UI: 61 Persen Pemilik UKM Berumur Lebih dari 40 Tahun*. Diambil kembali dari Antara News: <https://jabar.antaranews.com/berita/432111/survei-61-persen-pemilik-ukm-berumur-lebih-dari-40-tahun?page=all>
- WIKI AIESEC. (t.thn.). Diambil kembali dari aiesec.fandom.com: <https://aiesec.fandom.com/wiki/Abbreviation>
- Wulansari, D. (2009). *Sosiologi Konsep dan Teori*. Bandung: Refika Aditama.
- Yohanis. (2023). Peran Lembaga Sosial terhadap Pembinaan Moral Remaja di Kelurahan Banuaran Nan XX. *Jurnal Administrasi Publik dan Pemerintahan: Vol 2, No. 1*, 49.
- Zafira, F. S. (2020, Januari). *Upaya AIESEC dalam Mendukung Pencapaian Sustainable Development Goals Poin 4.7 di Republik Ceko Tahun 2015-2018*. Diambil kembali dari Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: <https://repository.uinjkt.ac.id>